

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATERI EKOSISTEM SISWA SMP NEGERI 1 SUKOHARJO

Oleh

Mukti Rohmah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dengan media lingkungan sekitar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dan untuk mengetahui perbedaan keterampilan berpikir kritis yang menggunakan model inkuiri terbimbing dengan media lingkungan sekitar dengan model inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media lingkungan sekitar sekolah diyakini tepat untuk digunakan karena materi ekosistem merupakan materi yang objeknya nyata dan dapat dilihat langsung oleh siswa sehingga siswa dapat mengobservasi fenomena yang berkaitan dengan ekosistem, sehingga siswa tidak kesulitan saat proses pembelajaran.

Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain *Pretest Posttest Non Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 sukoharjo yang berjumlah 279 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII B yang dipilih dari populasi dengan teknik *cluster random*

sampling sejumlah 62 siswa. Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data keterampilan berpikir kritis siswa yang diperoleh dari nilai pretes dan postes. Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan hasil analisis angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran. Data kuantitatif dianalisis secara statistik dengan uji Anova pada taraf nyata 5%. Uji lanjut dilakukan terhadap nilai pretes dan postes, yaitu dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Data keterlaksanaan sintaks pembelajaran serta data tanggapan siswa dianalisis secara deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model Inkuiri terbimbing dengan media lingkungan sekitar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan angka signifikansi 0,000. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang belajar dengan menggunakan model Inkuiri terbimbing dengan media lingkungan sekitar memiliki nilai rerata keterampilan berpikir kritis 76 yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model inkuiri terbimbing 65. Hasil analisis keterlaksanaan sintaks model pembelajaran pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan terlaksana. Hasil analisis tanggapan siswa terhadap pembelajaran pada kelas eksperimen memiliki persentase tanggapan positif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri terbimbing dengan Media Lingkungan Sekitar, Keterampilan Berpikir Kritis